JALAK : Jurnal Akuntansi Lancang Kuning
Vol. 3. No.3, Mei 2025 245-253
EISSN : 3047-5945

PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIROMENTAL, SOCIAL DAN GOVERNANCE (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADAPERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023)

Andika Agung Prsetyo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : andikaagungprasetyochew11@gmail.com

diterima: 16/12/2024; direvisi: 12/2/2025; diterbitkan: 31/5/2025

Abstract: *From 2020 to 2023, this study examines the impact of ESG disclosures on firm value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In this study, 56 data observations from a sample of 14 banking organizations are used for multiple linear regression analysis. The findings demonstrate how governance and environmental disclosure greatly increase corporate value. Social disclosure, however, has no appreciable impact on company value. When combined, disclosures about governance, social issues, and the environment significantly affect the firm value. These results underscore the importance of transparency in environmental regulations and good corporate governance for boosting firm value, even though they suggest that investors may not yet fully account for social considerations when assessing Indonesian banks.*

Keywords: *Firm Value, Environtmental, Social and Governance Disclosure, Banking Companies.*

PENDAHULUAN

Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatan selama operasionalnya, dan seiring waktu menyadari pentingnya bekerja untuk mengoptimalkan nilai investor. Kenaikan nilai perusahaan pada akhirnya dipengaruhi oleh peningkatan kekayaan investor. (Suryana, 2022:8). Kemampuan suatu perusahaan untuk menjalankan operasinya adalah yang menentukan nilai perusahaan tersebut, dan kemampuan ini dapat memengaruhi opini pemangku kepentingan tentang kinerja atau kemampuan organisasi

Menurut (Andini, 2022:12)Investor menilai tingkat keberhasilan perusahaan yang dikenal sebagai nilai perusahaan, dan ini sering dikaitkan dengan harga saham. Peningkatan nilai perusahaan tercermin dalam harga saham yang lebih tinggi. Mendapatkan modal baru, baik melalui utang atau penerbitan saham, seringkali lebih murah dan lebih mudah bagi bisnis.

Nilai suatu perusahaan dapat naik atau turun tergantung pada sejumlah hal. Pengungkapan nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola, atau ESG menjadi salah satu elemen

Salah satu contoh terkini adalah di sektor perbankan telah mencatat peningkatan signifikan dalam skor ESG berdasarkan penilaian Corporate Sustainability Assessment (CSA) tahunan oleh S&P Global. Dalam hal keuangan berkelanjutan, skor BRI meningkat dari 63 pada tahun 2023 menjadi 75 pada tahun 2024, menempatkannya di 5% teratas sektor perbankan global dan menjadikannya sebagai pemimpin di sektor perbankan Indonesia. (Kompas,2024)

Peningkatan skor ESG ini menunjukkan komitmen BRI terhadap praktik keberlanjutan, yang tidak hanya memperkuat reputasi perusahaan tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini sejalan dengan temuan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) bahwa penerapan ESG dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Kompas,2024).

Pada tahun 2024, BRI mencatat peningkatan skor ESG dalam Corporate Sustainability Assessment (CSA) oleh S&P Global, dari 63 pada 2023 menjadi 75, menempatkannya dalam 5% teratas bank global di sektor keberlanjutan (Bisnis,2024). Fenomena ini berdampak kepada Skor ESG yang tinggi meningkatkan persepsi positif investor terhadap BRI, menarik investasi dari institusi yang fokus pada keberlanjutan.

Secara keseluruhan, integrasi prinsip ESG dalam operasional perbankan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan tetapi juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan dan loyalitas dari investor serta nasabah.

Menurut Bisnis.com Penyaluran Kredit Hijau dan Produk Keuangan Berkelanjutan Bank besar seperti BNI, BRI, dan Bank Mandiri aktif menyalurkan kredit untuk proyek berkelanjutan. BRI, misalnya, menyalurkan 67,2% dari total kreditnya ke sektor ESG, termasuk kredit hijau senilai Rp53,5 triliun pada proyek pengelolaan sumber daya alam dan energi terbarukan.Mandiri juga fokus pada pembiayaan proyek ramah lingkungan melalui green loan dan sustainability-linked loan, serta terlibat dalam sindikasi pembiayaan berkelanjutan.

Alasan mengapa peneliti melakukan studi ini dibahas sebagai berikut: 1) hasil studi sebelumnya telah secara konsisten menunjukkan ketidakkonsistenan; 2) tidak banyak studi yang menyertakan variabel ESG sebagai salah satu faktor independen. Studi ini berhubungan dengan dan merupakan replikasi dari studi oleh Syahputra (2023:11). 3) Studi ini menggunakan data terbaru, khususnya data laporan keuangan bank yang tersedia di IDX dari tahun 2020 hingga 2023.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengungkapan Enviromental berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Bisnis akan berusaha memberikan informasi yang tepat dan komprehensif mengenai bagaimana faktor-faktor lingkungan diintegrasikan ke dalam operasi sehari-harinya.Tujuan dari pengungkapan yang menyeluruh dan cukup adalah untuk memberikan sinyal yang menggembirakan bagi investor. Diperkirakan bahwa investor akan mempertimbangkan sinyal-sinyal yang menggembirakan ini saat membuat keputusan investasi.Menurut penelitian (Aboud & Diab, 2020:7), nilai perusahaan dan kinerja lingkungan memiliki hubungan positif. Maka hipotesis penelitian ini, yaitu:

H1: Pengungkapan Pengaruh Environmental berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengungkapan Sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa kebijakan bisnis terkait investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat lokal menunjukkan seberapa baik perusahaan mengadopsi faktor sosial. Bisnis juga harus menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan mereka untuk menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan manajemen yang baik, terutama ketika

menghadapi risiko sosial. Investor akan memandang positif perusahaan yang memprioritaskan masalah tanggung jawab sosial. Indikator-indikator ini menunjukkan kepada investor bahwa bisnis dapat mengelola risiko sosial yang terkait dengan kegiatan mereka dengan sukses. Penelitian ini mengukur kinerja ESG perusahaan-perusahaan Asia menggunakan skor ESG Sosial, yang secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan (Abdi, 2021:8). Maka hipotesis penelitian ini, yaitu:

H2: Pengungkapan Pengaruh Social berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3.Pengungkapan Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam ESG, tata kelola perusahaan mengacu pada seperangkat prosedur, kerangka kerja, dan sistem yang saling terkait yang memfasilitasi ekspansi bisnis. (Almeyda dan Darmansyah, 2019:11). Pengelolaan dan pengendalian perusahaan oleh manajernya yang baik atau GCG. Syafrullah dan Muharam (2017) menegaskan bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan GCG dianggap mendorong pengembangan pola kerja yang rapi, terbuka, dan profesional, yang dapat meningkatkan kepatuhan organisasi terhadap hukum yang relevan. Pada akhirnya, peningkatan kinerja perusahaan dihasilkan dari meningkatnya kepatuhan, dan ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Menurut studi lain, tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan memiliki korelasi positif yang signifikan, di mana kinerja tata kelola yang lebih baik biasanya beralih menjadi nilai perusahaan yang lebih tinggi (Aboud & Diab, 2018:13).Maka hipotesis penelitian ini, yaitu:

H3: Pengungkapan Governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Didalam penelitian (fahmi, 2023:8) ESG mencakup bagaimana bisnis harus memberitahukan pemangku kepentingan mereka tentang hasil dari semua operasi mereka. Ini konsisten dengan teori pemangku kepentingan, yang berpendapat bahwa bisnis harus memikirkan bagaimana tindakan mereka akan mempengaruhi pemangku kepentingan mereka. Dengan demikian, pemangku kepentingan selalu mendapatkan informasi terbaru tentang status operasi dan hasil yang telah dicapai oleh bisnis.Temuan (Li, 2021:9) hubungan antara ESG dengan nilai perusahaanberkorelasi positif. Maka hipotesis penelitian ini, yaitu:

H4: ESG Disclosure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi studi ini perbankan yang terdaftar antara tahun 2020 hingga 2023 di Bursa Efek Indonesia. 14 perusahaan dipilih sebagai sampel untuk studi ini berdasarkan kriteria pengambilan sampel, menghasilkan 56 data yang diamati. Analisis regresi berganda digunakan dalam penyelidikan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif

Berikut ini hasil analisis data statitistik deskriptif penelitian ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Independen dan Dependen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ENV	56	,03	,90	,3213	,19889
SOC	56	,11	,94	,3896	,18835
GOV	56	,05	1,00	,6589	,42152
TOBINS	56	,74	3,59	1,111	,41384

Nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q (TSQ) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 1,1118. Hal tersebut menunjukan, bahwa rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2020-2023 dalam penelitian ini sebesar 1,1118. Selanjutnya, nilai maksimum sebesar 3,59 dimiliki oleh Pt Bank Central Asia Tbk 2023. Nilai minimum yakni 0,74 berada Pt Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada tahun 2020. Adapun nilai standar deviasi yang didapat sebesar 0,41384.

Hasil Analisis Data Statistik Inferensial

Analaisis linear berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat diginakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel indepeden terhadap satu variabel dpeenden. Tabel 3 memaparkan hasil regresi linear berganda dan tabel 4 menunjukkan hasil koefisien determiniasi sebesar 0,486 atau 48,6 %.

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	.900	.039		22.93	.000		
	ENV	.315	.148		2.135	.037	.299	3.341
	SOC	.129	.135		.956	.344	.408	2.452
	GOV	.120	.051		2.296	.022	.591	1.693

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error ofthe Estimate	Durbin-Watson
	.717[a]	.514	.486	.12023	1.377

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA

del		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	.794	3	.265	18.312	.000[b]
	Residual	.752	52	.014		
	Total	1.546	55			

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Pengaruh Pengungkapan Enviromental Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji t, dapat dilihat nilai sig dibawah 0,05 (0.037 < 0.05) dan t hitung lebih besar dari t hitung sebesar 2,135 (2,135) > t tabel (2,007) sehingga pengungkapan enviromental berpengaruh signifikan positif maka hipotesis diterima.

Temuan ini selaras dengan peneliti (Nasution et al., 2024). Yang dapat disimpulkan bahwa pengungkapan enviromental berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Analisis Pengaruh Pengungkapan Social Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji t, dapat dilihat nilai sig lebih besar dari 0,05 (0,344 > 0.05) dan t hitung lebih besar dari ttabel (0,956) < t tabel (2,007) dapat dikatakan hipotesis kedua ditolak.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Christy & Sofie (2023)& Nasution et al.,(2024) yang menyatakan pengungkapan social tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Analisis Pengaruh Pengungkapan Governance Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji t, dapat dilihat nilai sig dibawah 0,05 (0,022 < 0,05) dan t hitung lebih besar dari t tabel (2,355) > t tabel (2,007) sehingga hipotesis 3 diterima. Nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh pengungkapan tata kelola, yang menyoroti pentingnya keterbukaan dan prosedur GCG. Sejalan dengan temuan peneliti Christy & Sofie (2023).

4. Analisis Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Pengungkapan Social dan pengungkapan Governance Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji f, dapat dilihat nilai sig lebih besar dari 0,05, dan F hitung (18,312) > F tabel (2,783).Nilai koefisien regresi pengungkapan enviromental sebesar 0,315, nilai koefisien regresi pengungkapan social sebesar 0.129, nilai koefisien regresi pengungkapan governance sebesar 0,120, dan nilai konstanta sebesar 0,900. Persamaan garis regresi berganda sebagai berikut Nilai perusahaan = 0,900 + 0,315 Pengungkapan Enviromental + 0,129 Pengungkapan Social + 0,120 Pengungkapan Governance + e. Studi bersamaan menyoroti bahwa termasuknya faktor ESG dalam laporan perusahaan dapat mempengaruhi total nilai perusahaan dengan menunjukkan bahwa pengungkapanfaktor ESGbersamaan mempengaruhi nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari studi untuk mengkaji bagaimana pengungkapan lingkungan, pengungkapan sosial, dan pengungkapan tata kelola serta bersamaan memengaruhi nilai perusahaan. Temuan memperlihatkan hasil pengungkapan lingkungan secara signifikan dan positif memengaruhi nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa bisnis dengan transparansi yang lebih besar tentang data dampak lingkungan mereka biasanya memiliki nilai yang lebih tinggi. Namun, kurangnya efek signifikan dari pengungkapan sosial pada nilai bisnis menunjukkan bahwa investor belum sepenuhnya memasukkan informasi sosial dalam evaluasi mereka terhadap nilai perusahaan.Sebaliknya, ditemukan bahwa pengungkapan tata kelola memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan pada nilai perusahaan, menyoroti pentingnya keterbukaan dan prosedur tata kelola yang baik dalam meningkatkan persepsi pasar. Ketiga faktor ESG—lingkungan, sosial, dan tata kelola—bekerja sama untuk secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi nilai perusahaan.

Diharapkan temuan ini akan mengarah pada penelitian yang lebih baik di masa depan. Rekomendasi penulis mencakup pemeriksaan faktor independen tambahan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, termasuk prosedur manajemen risiko atau kemajuan teknologi. Untuk membandingkan nilai perusahaan di berbagai industri, sampel penelitian juga harus diperluas untuk mencakup industri lain selain perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

Christy, E., & Sofie. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *Vol. 3 No.*(e-ISSN 2339-0840), 3899–3908.

Hariyanto, D. B., & Ghozali, I. (2024). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *13*, 1–13. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/46057%0A

Mudzakir, F. U., & Pangestuti, I. R. D. (2023). Pengaruh Environmental, Social and Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA dan DER sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, *12*(2), 1–13. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr

Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023). *Jurnal EMT KITA*, *8*(4), 1255–1264. https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939

Putri, A., & Difa, S. (2024). *Enhancing Value : The Impact of Environmental , Social , and Governance Disclosure on Indonesian Basic Materials Sector Companies*. *16*, 27–40.

Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 17(01), 42–49.

Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2021). Exploring The Impact of Sustainability (ESG) Disclosure on Firm Value and Financial Performance (FP) in Airline Industry: *The Moderating Role of Size and Age. Environment, Development and Sustainability*, 24(4), 5052–5079. https://doi.org/10.1007/s10668-021-01649-w

Adhitama, M. Y., & Fitria, A. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(7), 1–19.

Ahmad, R. A. R., Ayob, A. A., Zainon, S., & Probohudono, A. N. (2021). The Influence of Environmental, Social and Governance Reporting on Firm Value: Malaysian Evidence. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.

Aji, A. K., Hidayatullah, F., & Firmansyah, A. (2024). *Can Tax Avoidance*

Improve the Positive Relationship Between Intellectual Capital and Firm Value?. Educoretax, 4(3), 302–317.

Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas*

Aksan, I., & Gantyowati, E. (2020). Disclosure on Sustainability Reports, Foreign

Andini, C. D. (2022). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 44.

Ang, R. (2019). *Buku pintar pasar modal Indonesia (The intelligent guide to Indonesian capital market*). Mediasoft Indonesia.

Angelia, M. (2020). Pengaruh Profitability Dan Leverage Terhadap Cash Holding

Bashatweh, A. D., Abutaber, T. A., AlZu'bi, M. J., KHader, L. F. A., Al-Jaghbir,
Board, Foreign Ownership, Indonesia Sustainability Reporting Awards and Firm Value. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 33–51.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar dasar manajemen keuangan*(14th ed.). Salemba Empat.

Buallay, A. (2020). Sustainability reporting and firm's performance: Comparative study between manufacturing and banking sectors. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(3), 431-445.

Cendani, F. S. (2021). Analisis pengaruh environmental, social, governance (ESG) dan return on equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 49.

Christy, E. (2023). Pengaruh pengungkapan environmental, social, dan governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899-3908.

D'Amato, A., & Falivena, C. (2020). Corporate social responsibility and firm value: Do firm size and age matter? Empirical evidence from European listed companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 909–924. https://doi.org/10.1002/csr.1855Den gan Tax Planning Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 101–120.

Fahmi, U., & Rini, E. (2023). Pengaruh Environmental, Social And GovernanceDisclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Roa Dan Der Sebagai Variabel Kontrol

Henisz, W., Koller, T., & Nuttall, R. (2019). Five ways that ESG creates value. Diambil kembali dari https://www.mckinsey.com/business-functions/strategy-and
corporatefinance/our-insights/five-ways-that-esg-creates-value

Hery. (2019). *Kajian riset akuntansi*. PT. Grasindo.

Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122-144. https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173

Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2019). *Dasar dasar manajemen keuangan*. UPP AMP YKPN.

Indrarini, S., M. A. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas governance dan laba (*Good corporate kebijakan Scopindo Media Pustaka. perusahaan*).

Irine, N. S. (2020). Pengaruh environmental, social, governance (ESG) disclosure terhadap nilai perusahaan (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 44.

Kartika, F., & Dermawan, A. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia.

Lukman. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 46.

Luqyana, I. (2020). ESG *intelligence*. Definisi ESG.

Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The effect of environmental, social, governance, and controversies on firms' value: evidence from Asia. In Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets 27 147-173). https://doi.org/10.1108/S1571038620200000027011

Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.

Noviarianti, K. (2020). ESG: Definisi, Contoh, dan Hubungannya dengan Perusahaan. Retrieved April 22, 2021, from CESGS website: https://www.cesgs.or.id/2020/12/29/apaitu-esg/

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025). Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: https://www.ojk.go.id/id/beritadankegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Keuangan Berkelanjutan-Tahap-II-(20212025).aspx

Putri, H. K. D. (2021). Pengaruh environmental, social, governance (esg) disclosure terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, 1(2), 159-172. Google scholar

Rosiana, G. (2021, January 31). Industri berwawasan ESG Bakal Jadi Tren Masa Depan. investor.id. Retrieved February 12, 2023, from https://investor.id/market-andcorporate/235564/industri-berwawasan-esg-bakal-jadi-tren-masa-depan

S. A., & AlZoubi, I. J. (2023). Does Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Add Firm Value? Evidence from Sharia-Compliant Banks in Jordan. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 487, 585–595. https://doi.org/10.1007/978-3-031-08084-5_42 Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance*(Vol. 12). McGraw Hill Education.

Stobierski, T. (2021). What is Sustainable Investing? Diambil kembali dari Harvad Business School Online: https://online.hbs.edu/blog/post/ sustainable -investing.

Suganda, T. R. (2018). Event study: Teori dan pembahasan reaksi pasar modal Indonesia. CV. Seribu Bintang.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alphabet.

Wetson, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Widyaningsih, manajerial, D. (2018). kepemilikan Kepemilikan institusional, komisaris independen, serta komite audit pada nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderating dan firm size sebagai variabel kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1), 38–52.